

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode-metode deskriptif. Whitney (dalam *The Element of Research*, 1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara dalam situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

3.2 Lokasi & Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Gedung Hotel Santika Premiere Jogja yang berada di Jl. Jendral Sudirman no.19 Yogyakarta.

3.2.2 Waktu Penelitian

Persiapan penelitian ini dimulai pada bulan September 2016. Kuisisioner mulai disebarakan kepada responden pada bulan Februari 2017. Analisis data, pembahasan dan penarikan kesimpulan dilakukan selama bulan Februari – Maret 2017.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Daftar pertanyaan atau kuisioner merupakan alat bantu yang sangat penting dalam kegiatan riset. Daftar pertanyaan atau kuisioner dapat diartikan sebagai suatu daftar tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk dijawab secara tertulis. Kuisioner dapat dibedakan menjadi kuisioner terbuka dan kuisioner tertutup. Kuisioner terbuka, yaitu bila responden diberi kesempatan untuk menjawab dengan kalimat sendiri. Sedangkan kuisioner tertutup, yaitu bila responden hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan (Sumarsono, 2004) dalam Triayu (2014). Pada penelitian ini, digunakan kuisioner yang bersifat tertutup.

3.3.1 Kuisioner untuk Bagian Pemeliharaan Gedung Hotel

Pengumpulan data dari Bagian Pemeliharaan hotel melalui wawancara dan kuisioner. Kuisioner berisi daftar-daftar pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Responden untuk kuisioner Bagian Pemeliharaan adalah pegawai Bagian Pemeliharaan. Bobot penilaian untuk masing masing pilihan jawaban disajikan di Tabel 3.1 sedangkan untuk parameter pengukuran kategori skor disajikan di Tabel 3.2, dengan nilai $\bar{x}$ adalah nilai rata-rata.

Tabel 3.1 Bobot Penilaian Jawaban Kuisioner untuk Bagian Pemeliharaan

Pilihan	Skor	Penjelasan
A	5	Sangat Baik
B	4	Baik
C	3	Cukup Baik
D	2	Kurang Baik
E	1	Tidak Baik

Tabel 3.2 Parameter Pengukuran Kategori Skor

Kondisi	Skala Penilaian
Sangat Baik	$\geq 4,50$
Baik	$3,50 \leq x < 4,50$
Cukup Baik	$2,50 \leq x < 3,50$
Kurang Baik	$1,50 \leq x < 2,50$
Tidak Baik	$< 1,50$

3.3.2 Kuisioner untuk Pengguna Gedung

Dalam menentukan sampel dari pengguna digunakan metode *nonrandom sampling*. Pengguna gedung dikategorikan menjadi dua, yaitu pengguna langsung dan pengguna tidak langsung. Pengguna langsung terdiri dari tamu yang menginap atau yang menggunakan hotel. Pengguna tidak langsung adalah *staff* atau karyawan yang bekerja di hotel tersebut diluar dari karyawan yang bekerja pada bagian pemeliharaan. Daftar-daftar pertanyaan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.

Tabel 3.3 Bobot Penilaian Jawaban Kuisioner untuk Pengguna

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel 3.4 Parameter Pengukuran Kategori Skor

Kondisi	Skala Penilaian
Sangat Baik	$\geq 3,50$
Baik	$2,50 \leq x < 3,50$
Kurang Baik	$1,50 \leq x < 2,50$
Tidak Baik	$< 1,50$

Penggunaan empat pilihan jawaban berdasarkan saran dari penelitian Patrawijaya (2009) dalam Pringgodani (2013). Hal tersebut dimaksudkan untuk mencegah responden memilih jawaban tengah, agar kecenderungan pendapat responden terlihat, ke arah baik atau tidak baik

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Nilai Rata-Rata (*Mean*)

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai *mean* merupakan hasil pembagian dari jumlah data dengan banyaknya data. Rumus umum mencari *mean*/ rata-rata adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (3-1)$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = nilai mean/ rata-rata

Σx_i = jumlah data

n = banyaknya data

3.4.2 Standar Deviasi

Untuk melengkapi analisis data yang telah dikumpulkan, maka akan lebih akurat apabila diukur juga besar kecilnya penyimpangan yang terjadi. Karena seringkali pengukuran dengan *mean* cenderung menghasilkan hasil yang sama, tapi sebenarnya mempunyai simpangan yang berbeda. Besarnya standar deviasi menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang telah diperoleh. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \quad (3-2)$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

x_i = nilai faktor pada responden ke- i

$\bar{x}$ = nilai *mean*/ rata-rata

n = banyaknya data

3.4.3 Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis statistik yang mengukur tingkat asosiasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi adalah suatu ukuran arah dan kekuatan hubungan linear antara dua variabel random.

Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank*. Korelasi *Spearman Rank* merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (*ranking*). Rumus dalam menentukan koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2-1)} \quad (3-3)$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi *Spearman Rank*

di = selisih *rank* antara sumber data

n = banyaknya data

Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan menggunakan program komputer SPSS 23. Hipotesis untuk analisis korelasi adalah :

H_0 : Tidak ada perbedaan penilaian antara pengguna langsung dan pengguna tidak langsung.

H_1 : Ada perbedaan penilaian antara pengguna langsung dan pengguna tidak langsung.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hotel Santika Premiere Jogja adalah hotel berbintang 4 yang masih menerapkan gaya klasik namun tetap memadukannya dengan desain modern . Hotel Santika Premiere Jogja berdiri pada tahun 1990 dengan luas lahan 7000 m2. Hotel dengan jumlah 148 kamar ini terletak di Jl. Jendral Sudirman no.19 Yogyakarta. Batas-batas bangunan ini adalah sebagai berikut :

Batas Utara : Desa Gowongan, Jetis

Batas Selatan : BPD Yogyakarta

Batas Timur : Desa Cokrodiningrat, Jetis

Batas Barat : Bank CIMB Niaga Yogyakarta

Gedung Hotel Santika Premiere Jogja terdiri atas 3 lantai, 1 lantai *basement* dan 1 lantai *mezzanine*. Berikut bagian-bagian ruangan yang terdapat di Hotel Santika:

Lantai *Basement*

1. *Security Office*
2. *HRD Office*
3. *General Storage*

4. *Furniture Storage*
5. *Beverage Storage*
6. *Purchasing Storage*
7. *Pastry Room*
8. Mushola
9. Rudy Salon
10. *Engineer Workshop*
11. *Engineering Store*
12. *Engineering Office*
13. Ruang Genset
14. Ruang Pompa
15. Parkiran

Lantai Mezzanine

1. *Class Room*
2. *FB Office*
3. Ruang Baca
4. *HK Office*
5. Klinik
6. Loker Pria
7. *Laundry*
8. EDR
9. Loker Wanita
10. *Fitness Centre*

11. Bussines Centre

12. Marketing Office

Lantai 1

1. *Terace Coffee Shop*
2. *Pandansari Coffee Shop*
3. *Restaurant*
4. *Kitchen*
5. *Reception*
6. *Bar Lounge*
7. *Batik Shop*
8. *Kamar Tamu*
9. *Pool Plaza*

Lantai 2

1. *Kamar Tamu*
2. *Executive Office*
3. *Ruang Pertemuan*

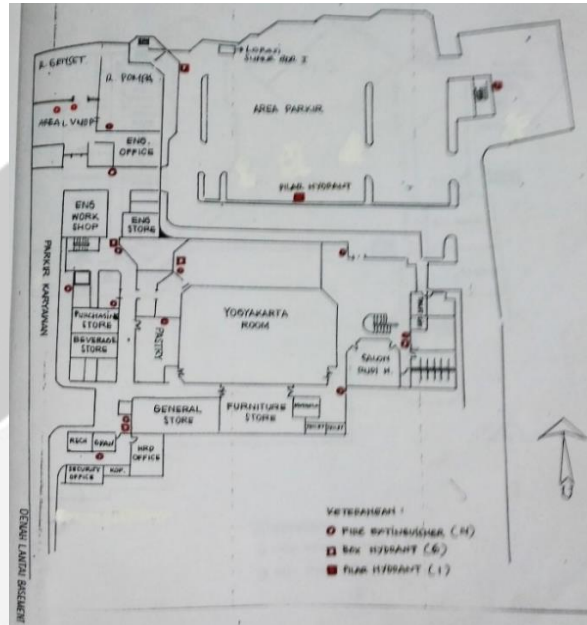
Lantai 3

1. *Kamar Tamu*
2. *Accounting Room*

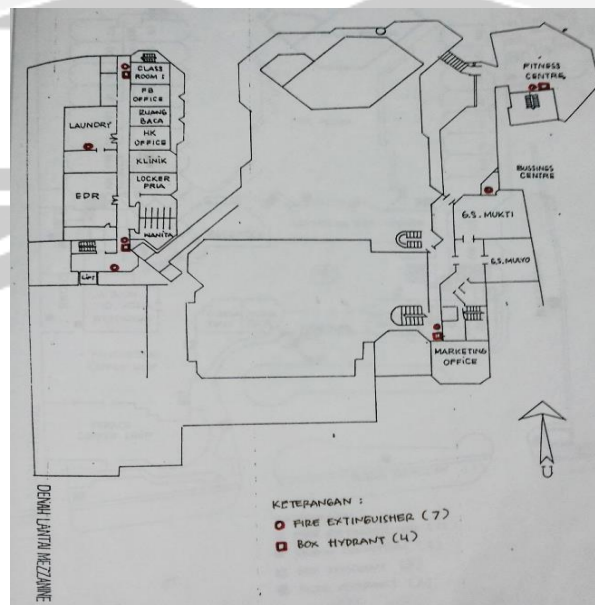
Rooftop

1. *Chiler Room*

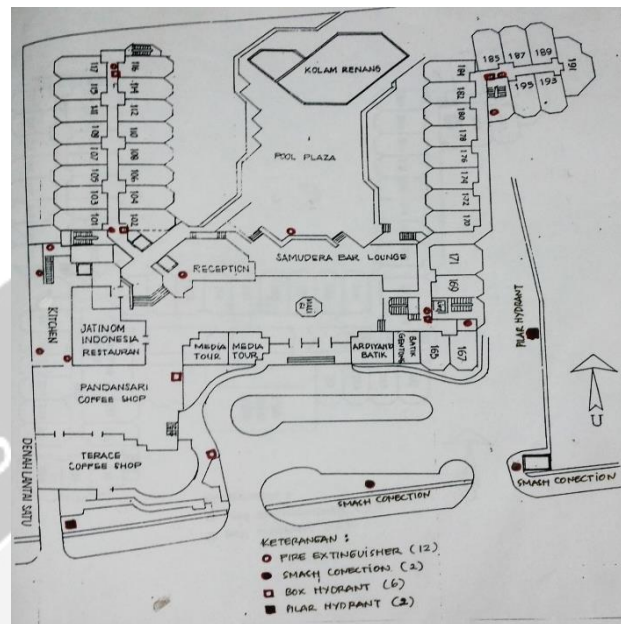
Berikut ini merupakan gambar denah Hotel Santika Premiere Jogja :



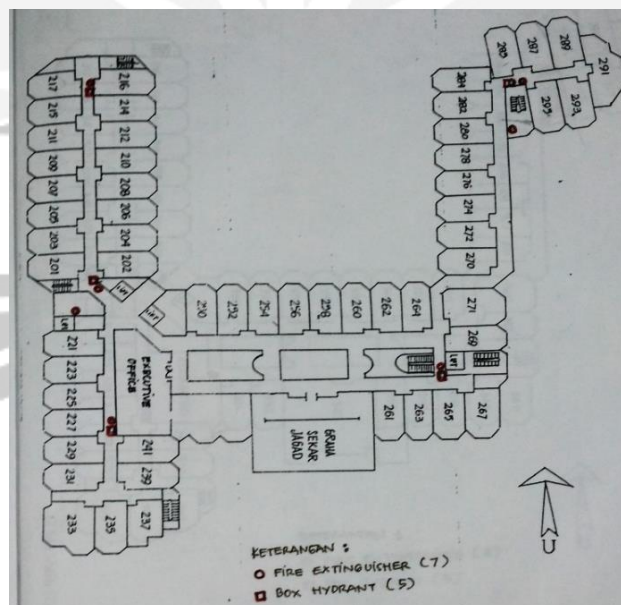
Gambar 4.1 Denah Lantai *Basement* Hotel Santika Premiere Jogja



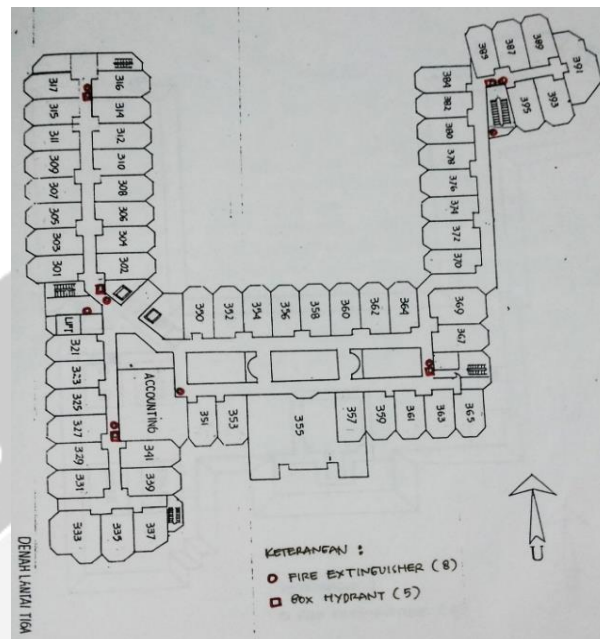
Gambar 4.2 Denah Lantai *Mezzanine* Hotel Santika Premiere Jogja



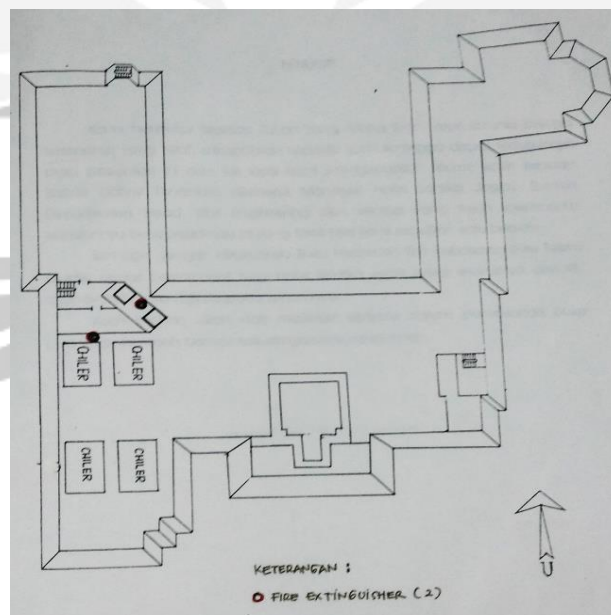
Gambar 4.3 Denah Lantai Satu Hotel Santika Premiere Jogja



Gambar 4.4 Denah Lantai Dua Hotel Santika Premiere Jogja



Gambar 4.5 Denah Lantai Tiga Hotel Santika Premiere Jogja



Gambar 4.6 Denah Rooftop Hotel Santika Premiere Jogja

Berikut ini merupakan gambar tampak depan Hotel Santika Premiere Jogja



Gambar 4.7 Tampak Depan Hotel Santika Premiere Jogja

4.2 Analisis Kuisisioner untuk Bagian Pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja

Kuisisioner untuk bagian pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja disebar pada bulan Februari 2017. Kuisisioner berisi pertanyaan seputar kegiatan pemeliharaan bangunan gedung. Responden diperbolehkan untuk tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berada diluar lingkup kerjanya. Hal ini dimaksudkan agar responden mengisi kuisisioner sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hal ini menyebabkan perbedaan jumlah responden di tiap pertanyaan. Rata-rata total hasil kuisisioner dicocokkan dengan parameter pengukuran kategori skor pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Parameter Pengukuran Kategori Skor

Kondisi	Skala Penilaian
Sangat Baik	$\geq 4,50$
Baik	$3,50 \leq x < 4,50$
Cukup Baik	$2,50 \leq x < 3,50$
Kurang Baik	$1,50 \leq x < 2,50$
Tidak Baik	$< 1,50$

Hasil kuisioner untuk bagian pemeliharaan gedung Hotel Santika Premiere
Jogja ditabulasi dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2 Analisis *Mean* Kegiatan Pemeliharaan Bangunan Gedung Hotel Santika Premiere Jogja

No	Kegiatan Pemeliharaan	Frekuensi Jawaban Tiap Bobot					Total Resp	Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	Kebersihan dan keindahan dinding keramik pada kamar mandi/WC		1		4	3	8	4,125	0,991	Baik
2	Pembersihan plafon tripleks	1	1		5	4	11	3,909	1,300	Baik
3	Pemberian pelumas pada kunci, grendel dan engsel	2			4	8	14	4,143	1,406	Baik
4	Pemeliharaan pintu lipat/ <i>foolding door</i>		1	6	3	1	11	3,364	0,809	Cukup Baik
5	Pembersihan kusen		1	1	5	1	8	3,750	0,886	Baik
6	Polituran kembali kusen kayu	2	5	2	2	3	14	2,929	1,439	Cukup Baik
7	Pembersihan dinding lapis kayu	1	1		2	6	10	4,100	1,449	Baik
8	Pemeliharaan terhadap dinding kaca				1	5	6	4,833	0,408	Sangat Baik
9	Pembersihan kaca dan jendela serta partisi				2	5	7	4,714	0,488	Sangat Baik

Lanjutan tabel 4.2

No	Kegiatan Pemeliharaan	Frekuensi Jawaban Tiap Bobot					Total Resp	Rata- Rata (Mean)	Standar Deviasi	Keterangan
		1	2	3	4	5				
10	Pembersihan saluran terbuka air kotor			3	2	6	11	4,273	0,905	Baik
11	Pembersihan <i>sanitary fixtures</i>				8	1	9	4,111	0,333	Baik
12	Pemeriksaan terhadap keran	1		5		8	14	4,000	1,301	Baik
13	Pemeriksaan talang air datar pada atap bangunan	1				12	13	4,692	1,109	Sangat Baik
14	Pengecatan kembali talang air tegak yang terbuat dari pipa besi			1	2	11	14	4,714	0,611	Sangat Baik
15	Pengecatan dinding luar bangunan		8	3		3	14	2,857	1,231	Cukup Baik
16	Pemeriksaan listplank kayu	3	2		2	7	14	3,571	1,742	Baik
17	Pemeriksaan terhadap saringan air (<i>floor drain</i>)	2		1	8	1	12	3,500	1,243	Baik
18	Penggunaan desinfektan untuk membunuh bakteri					7	7	5,000	0,000	Sangat Baik
19	Pembersihan permukaan lantai keramik dari kotoran dan debu		1		7		8	3,750	0,707	Baik
20	Pembersihan permukaan karpet dengan mesin penyedot debu		1		6		7	3,714	0,756	Baik
21	Pembersihan tirai atau gordyn			1		5	6	4,667	0,816	Sangat Baik
22	Pembersihan terhadap AC (<i>air conditioner</i>)				2	12	14	4,857	0,363	Sangat Baik
23	Pemeliharaan <i>lift</i>					14	14	5,000	0,000	Sangat Baik
Rata-rata skor								4,112		Baik

Setelah mencocokkan nilai rata-rata tersebut dengan parameter pengukuran kategori skor pada tabel 4.1, selanjutnya dibuat perbandingan antara pelaksanaan aktual di lapangan dengan standar dari Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008. Perbandingan diuraikan dalam tabel-tabel berdasarkan kategori

pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan pemeliharaan gedung Hotel Santika Premiere Jogja terdapat tiga kategori pelaksanaan yaitu kategori “Cukup Baik”, “Baik” dan “Sangat Baik”

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pemeliharaan dengan Kategori “Cukup Baik”

No	Kegiatan Pemeliharaan	Standar	Aktual
1.	Pemeliharaan pintu lipat/ <i>foolding door</i> (pembersihan dan pelumasan)	Setiap 2 bulan	Setiap 3 bulan
2.	Polituran kembali kusen kayu	Setiap 6 bulan	Setiap 9 bulan
3.	Pengecatan dinding luar bangunan	Setiap 3 tahun	Setiap 4 tahun

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pemeliharaan dengan Kategori “Baik”

No	Kegiatan Pemeliharaan	Standar	Aktual
1.	Kebersihan dan keindahan dinding keramik pada kamar mandi/WC	Setiap 2 hari	Setiap hari sebanyak 1 kali
2.	Pembersihan plafon tripleks	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan
3.	Pemberian pelumas pada kunci, grendel dan engsel	Setiap 2 bulan	Setiap 2 bulan
4.	Pembersihan kusen	Setiap hari	Setiap hari
5.	Pembersihan dinding lapis kayu pada komponen arsitektur/interior	Setiap 1 bulan	Setiap 1 bulan
6.	Pembersihan saluran terbuka air kotor	Setiap 1 bulan	Setiap 1 bulan
7.	Pembersihan <i>sanitary fixtures</i> (wastafel, kloset duduk, kloset jongkok, urinal)	Setiap hari	Setiap hari
8.	Pemeriksaan terhadap keran	Setiap 2 bulan	Setiap 2 bulan
9.	Pemeriksaan listplank dari bahan kayu	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan
10.	Pemeriksaan terhadap saringan air (<i>floor drain</i>)	Setiap hari	Setiap hari
11.	Pembersihan permukaan lantai keramik dari kotoran dan debu	Setiap hari	Setiap hari
12.	Pembersihan permukaan karpet dengan mesin penyedot debu	Setiap hari	Setiap hari

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pemeliharaan dengan Kategori “ Sangat Baik”

No	Kegiatan Pemeliharaan	Standar	Aktual
1.	Pemeliharaan terhadap dinding kaca	Setiap 1 tahun	Setiap 6 bulan
2.	Pembersihan kaca dan jendela, termasuk pembatas (partisi)	Setiap 1 minggu	Setiap 3 hari
3.	Pemeriksaan talang air datar pada atap bangunan engsel	Setiap 1 tahun	Setiap 6 bulan
4.	Pengecatan kembali talang air tegak yang terbuat dari pipa besi atau PVC	Setiap 4 tahun	Setiap 2 tahun
5.	Penggunaan desinfektan untuk membunuh bakteri pada lantai atau dinding kamar mandi/WC	Setiap 2 bulan	Setiap 1 bulan
6.	Pembersihan tirai atau gordyn	Setiap 2 bulan	Setiap 1 bulan
7.	Pembersihan terhadap AC (<i>air conditioner</i>)	Setiap 4 bulan	Setiap 2 bulan
8.	Pemeliharaan <i>lift</i>	Mengikuti standar pabrik	Mengikuti standar pabrik

Berdasarkan kategori-kategori tersebut, secara keseluruhan pelaksanaan pemeliharaan yang telah dilakukan oleh Bagian Pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja tergolong baik. Sesuai dengan rata-rata total yang didapatkan dari tabulasi hasil kuisioner yaitu sebesar 4,211. Dengan kata lain, pelaksanaan pemeliharaan yang telah dilakukan oleh Bagian Pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja tergolong baik dan sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan didalam Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008. Walaupun tergolong baik, namun masih ada beberapa item pekerjaan yang masih berada dibawah standar pedoman.

4.3 Analisis Kuisioner untuk Pengguna Langsung dan Pengguna Tidak Langsung Hotel Santika Premiere Jogja

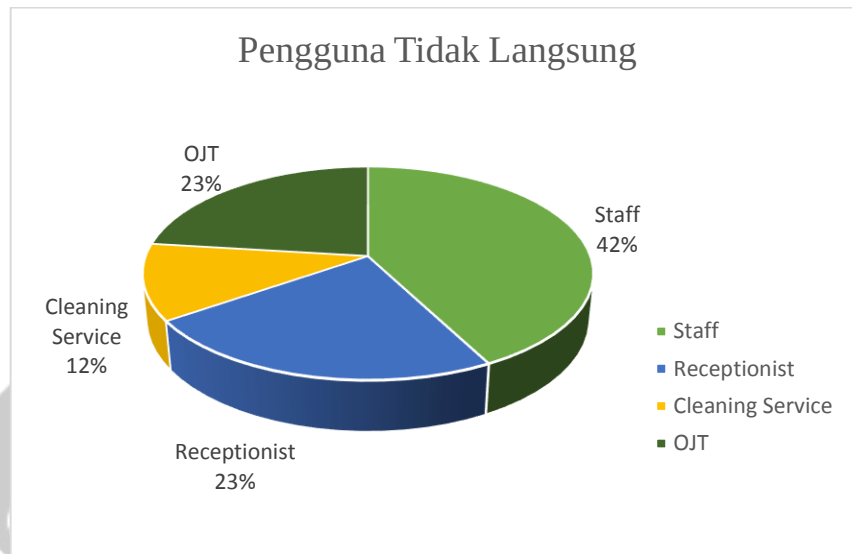
4.3.1 Distribusi Frekuensi Responden

Total responden pengguna langsung adalah 19 orang yang terdiri dari tamu hotel ataupun pengunjung/visitor. Sedangkan total untuk pengguna tidak langsung sebanyak 26 orang yang terdiri dari *receptionist*, *cleaning service*, OJT (mahasiswa/i yang sedang *training*) dan beberapa *staff*. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dengan rincian dari pengguna langsung sebanyak 8 orang dan dari pengguna tidak langsung sebanyak 11 orang. Sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang dengan rincian dari pengguna langsung sebanyak 11 orang dan dari pengguna tidak langsung sebanyak 15 orang.

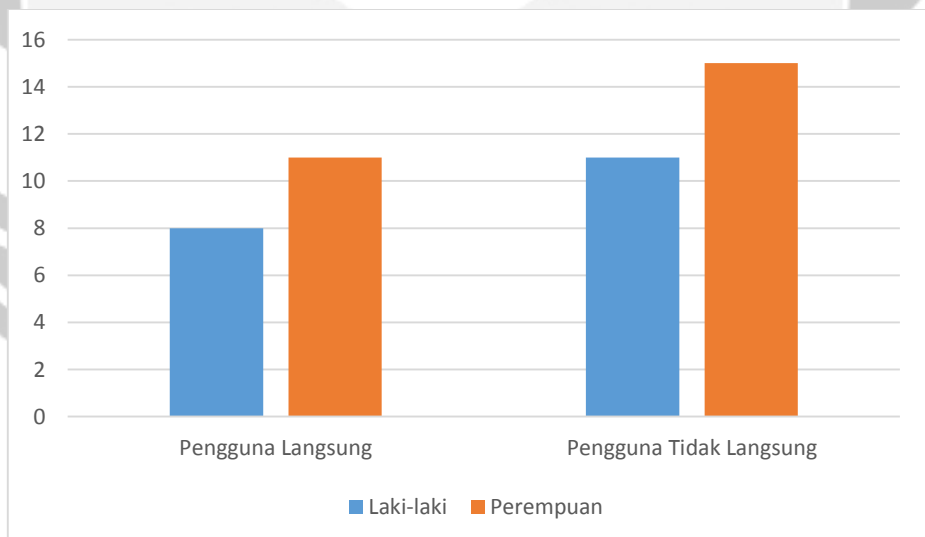
Distribusi frekuensi responden pengguna langsung dan pengguna tidak langsung disajikan dalam Gambar 4.8 dan Gambar 4.9



Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Kategori Pengguna Langsung



Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Kategori Pengguna Tidak Langsung



Gambar 4.10 Grafik Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

4.3.2 Analisis Data Kuisisioner

Hasil kuisisioner untuk pengguna langsung maupun pengguna tidak langsung ditabulasi agar mendapatkan nilai rata-rata untuk masing-masing pertanyaan sehingga bisa didapat rata-rata total. Rata-rata total kemudian dicocokkan dengan parameter pengukuran kategori skor pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Parameter Pengukuran Kategori Skor

Kondisi	Skala Penilaian
Sangat Baik	$\geq 3,50$
Baik	$2,50 \leq x < 3,50$
Kurang Baik	$1,50 \leq x < 2,50$
Tidak Baik	$< 1,50$

Tabulasi hasil kuisisioner pengguna langsung disajikan dalam Tabel 4.7 sedangkan hasil kuisisioner pengguna tidak langsung disajikan dalam tabel 4.8

Tabel 4.7 Analisis Mean Penilaian Pengguna Langsung terhadap Pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja

No	Kegiatan Pemeliharaan	Frekuensi Jawaban Tiap Bobot				Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Kebersihan dan keindahan dinding keramik pada kamar mandi/WC		4	13	2	2,895	0,567	Baik
2	Kondisi plafon		3	12	4	3,053	0,621	Baik
3	Kondisi engsel, kunci dan grendel pintu		4	10	5	3,053	0,705	Baik
4	Kondisi pintu lipat		2	14		2,875	0,342	Baik
5	Kondisi kusen		4	12	3	2,947	0,621	Baik
6	Kondisi dinding kayu		5	11	3	2,889	0,676	Baik
7	Kebersihan dan keindahan dinding kaca		2	11	6	3,211	0,631	Baik
8	Kebersihan kaca jendela		2	9	8	3,333	0,686	Baik
9	Kebersihan saluran air kotor pada sekitar bangunan		5	14		2,737	0,452	Baik
10	Kebersihan <i>sanitary fixtures</i>		2	12	5	3,158	0,602	Baik
11	Kondisi keran air		3	15	1	2,895	0,459	Baik
12	Kondisi cat di bagian dinding luar bangunan	1	6	6	6	2,895	0,937	Baik
13	Kondisi (<i>floor drain</i>) saringan air pada lantai kamar mandi/WC		3	11	5	3,105	0,658	Baik
14	Perasaan aman dari bakteri yang dirasakan	1	6	11	1	2,632	0,684	Baik
15	Kebersihan permukaan lantai		3	11	5	3,105	0,658	Baik
16	Kebersihan permukaan karpet		3	12	4	3,053	0,621	Baik
17	Kebersihan tirai atau <i>gordyn</i>		4	15		2,789	0,419	Baik
18	Kondisi AC (<i>Air Conditioning</i>)		1	14	4	3,158	0,501	Baik
19	Kenyamanan dalam penggunaan <i>lift</i>		1	13	5	3,211	0,535	Baik
Rata-rata skor						3,000		Baik

Jumlah responden = 19

Tabel 4.8 Analisis *Mean* Penilaian Pengguna Tidak Langsung terhadap Pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja

No	Kegiatan Pemeliharaan	Frekuensi Jawaban Tiap Bobot				Rata-Rata (<i>Mean</i>)	Standar Deviasi	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Kebersihan dan keindahan dinding keramik pada kamar mandi/WC	1	5	18	2	2,810	0,634	Baik
2	Kondisi plafon	1	10	14	1	2,577	0,634	Baik
3	Kondisi engsel, kunci dan grendel pintu	1	7	15	2	2,720	0,678	Baik
4	Kondisi pintu lipat		4	20	1	2,880	0,440	Baik
5	Kondisi kusen		8	16	2	2,769	0,587	Baik
6	Kondisi dinding kayu		5	19	2	2,885	0,516	Baik
7	Kebersihan dan keindahan dinding kaca		5	16	5	3,000	0,632	Baik
8	Kebersihan kaca jendela		5	16	5	3,000	0,645	Baik
9	Kebersihan saluran air kotor pada sekitar bangunan		5	16	5	3,000	0,632	Baik
10	Kebersihan <i>sanitary fixtures</i>	1	7	14	4	2,808	0,749	Baik
11	Kondisi keran air	1	6	15	4	2,846	0,732	Baik
12	Kondisi cat di bagian dinding luar bangunan	1	4	17	4	2,923	0,688	Baik
13	Kondisi (<i>floor drain</i>) saringan air pada lantai kamar mandi/WC		8	15	3	2,808	0,634	Baik
14	Perasaan aman dari bakteri yang dirasakan	2	11	12	1	2,462	0,706	Cukup Baik
15	Kebersihan permukaan lantai		7	15	4	2,885	0,653	Baik
16	Kebersihan permukaan karpet		4	21		2,840	0,374	Baik
17	Kebersihan tirai atau <i>gordyn</i>		8	17		2,680	0,476	Baik
18	Kondisi AC (<i>Air Conditioning</i>)		6	16	4	2,923	0,628	Baik
19	Kenyamanan dalam penggunaan <i>lift</i>		3	17	6	3,115	0,588	Baik
Rata-rata skor						2,838		Baik

Jumlah responden = 26

Berdasarkan dari data yang diperoleh diatas dapat diketahui perolehan nilai paling terendah untuk pengguna langsung pada pertanyaan nomor 14 yaitu perasaan aman dari bakteri dengan nilai rata-rata 2,632, sedangkan untuk pengguna tidak langsung perolehan nilai paling terendah juga pada pertanyaan nomor 14 dengan nilai rata-rata 2,462. Namun jika dilihat dari hasil kuisisioner untuk bagian pemeliharaan pada nomor 18 yaitu penggunaan desinfektan untuk membunuh bakteri pada lantai atau dinding kamar mandi/WC memiliki nilai rata-rata yang tinggi dan telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 dengan nilai rata-rata 5,000 dimana masuk dalam kategori sangat baik . Namun perlu diketahui bahwa sebersih apapun kamar mandi/WC yang telah dibersihkan oleh para pegawai akan tetap saja membuat para pengguna merasa kurang aman dan nyaman untuk memanfaatkan berbagai komponen yang ada. Hal ini dikarenakan penggunaan dari komponen yang ada secara berulang oleh pengguna-pengguna sebelumnya. Sehingga perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi kinerja dari para pegawai yang membersihkan kamar mandi/WC serta pemeriksaan berbagai komponen yang ada dikamar mandi/WC karena pengguna memberi nilai yang rendah terhadap rasa aman dari bakteri.

Rata-rata total untuk pengguna langsung sebesar 3,000 sedangkan untuk pengguna tidak langsung sebesar 2,838. Dimana rata-rata total pengguna langsung jauh lebih besar dibandingkan dengan rata-rata total dari pengguna tidak langsung namun kedua nilai rata-rata tersebut masih masuk dalam kategori baik.

4.4 Analisis Korelasi antara Pelaksanaan Pemeliharaan dan Penilaian Pengguna Hotel Santika Premiere Jogja

Analisis selanjutnya adalah korelasi antara pelaksanaan pemeliharaan dan penilaian yang diberikan pengguna gedung. Dalam kuisisioner pengguna terdapat 19 pertanyaan seputar kondisi komponen-komponen gedung. Nilai rata-rata masing-masing pertanyaan kemudian dianalisis korelasinya dengan skor dari kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang sudah dilaksanakan oleh Bagian Pemeliharaan Hotel Santika Premiere Jogja pada komponen yang berkaitan. Hipotesis untuk analisis korelasi adalah :

- H_0 : Tidak ada perbedaan penilaian antara pengguna langsung dan pengguna tidak langsung.
- H_1 : Ada perbedaan penilaian antara pengguna langsung dan pengguna tidak langsung.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Mean Kegiatan Pemeliharaan

No	Kegiatan Pemeliharaan	Skor Pengguna Langsung			Skor Pengguna Tidak Langsung			Skor Bagian Pemeliharaan		
		Rata-rata	Standar Deviasi	Rank	Rata-rata	Standar Deviasi	Rank	Rata-rata	Standar Deviasi	Rank
1	Kondisi dinding keramik kamar mandi/WC	2,895	0,567	11	2,810	0,634	11,5	4,125	0,991	8
2	Kondisi plafon	3,053	0,621	7,5	2,577	0,634	16	3,909	1,300	12
3	Kondisi engsel, kunci dan grendel pintu	3,053	0,705	8	2,720	0,678	14	4,143	1,406	7
4	Kondisi pintu lipat	2,875	0,342	14	2,880	0,440	8	3,364	0,809	17
5	Kondisi kusen	2,947	0,621	9	2,769	0,587	13	3,750	0,886	14
6	Kondisi dinding kayu	2,889	0,676	13	2,885	0,516	6	4,100	1,449	10
7	Kondisi dinding kaca	3,211	0,631	3	3,000	0,632	2,5	4,833	0,408	3
8	Kebersihan kaca jendela	3,333	0,686	1	3,000	0,645	3	4,714	0,488	4
9	Kebersihan saluran air kotor	2,737	0,452	16	3,000	0,632	2,5	4,273	0,905	6
10	Kebersihan <i>sanitary fixtures</i>	3,158	0,602	5	2,808	0,749	12	4,111	0,333	9
11	Kondisi keran air	2,895	0,459	10	2,846	0,732	9	4,000	1,301	11
12	Kondisi cat di bagian dinding luar bangunan	2,895	0,937	12	2,923	0,688	5	2,857	1,231	18
13	Kondisi floor drain	3,105	0,658	6,5	2,808	0,634	11,5	3,500	1,243	16
14	Perasaan aman dari bakteri	2,632	0,684	17	2,462	0,706	17	5,000	0,000	1,5
15	Kebersihan permukaan lantai	3,105	0,658	6,5	2,885	0,653	7	3,750	0,707	13
16	Kebersihan permukaan karpet	3,053	0,621	7,5	2,840	0,374	10	3,714	0,756	15
17	Kebersihan tirai / <i>gordyn</i>	2,789	0,419	15	2,680	0,476	15	4,667	0,816	5
18	Kondisi AC (<i>Air Conditioning</i>)	3,158	0,501	4	2,923	0,628	4	4,857	0,363	2
19	Kenyamanan dalam penggunaan <i>lift</i>	3,211	0,535	2	3,115	0,588	1	5,000	0,000	1,5

Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Spearman*

Rank melalui program SPSS 23. Hasil analisis ditampilkan dalam Tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi

Correlations					
			Penilaian Pengguna Langsung	Penilaian Pengguna Tidak Langsung	Skor Bagian Pemeliharaan
Spearman's rho	Penilaian Pengguna Langsung	Correlation Coefficient	1,000	,408	,187
		Sig. (2-tailed)	.	,083	,443
		N	19	19	19
	Penilaian Pengguna Tidak Langsung	Correlation Coefficient	,408	1,000	,177
		Sig. (2-tailed)	,083	.	,469
		N	19	19	19
	Skor Bagian Pemeliharaan	Correlation Coefficient	,187	,177	1,000
		Sig. (2-tailed)	,443	,469	.
		N	19	19	19

Hasil analisis di atas menunjukkan koefisien korelasi antara Penilaian Pengguna Langsung dengan Bagian Pemeliharaan 0,187 sedangkan koefisien korelasi antara Penilaian Pengguna Tidak Langsung dengan Bagian Pemeliharaan sebesar 0,177. Kedua angka tersebut menunjukkan korelasi yang lemah yaitu dibawah 0,5. Angka yang positif pada Pengguna Langsung maupun Pengguna Tidak Langsung menunjukkan bahwa korelasi bersifat searah artinya semakin besar nilai dari Bagian Pemeliharaan, semakin besar nilai pengguna.

Dapat dilihat pada tabel 4.10, nilai signifikan antara Penilaian Pengguna Langsung dengan Bagian Pemeliharaan sebesar 0,443, sedangkan nilai signifikan antara Penilaian Pengguna Tidak Langsung dengan Bagian Pemeliharaan sebesar 0,469. Kedua angka tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan (korelasi) antara

Penilaian Pengguna Langsung dan Penilaian Pengguna Tidak Langsung dengan skor yang didapat dari Bagian Pemeliharaan.

